

## **Penyusunan COBIT, ITIL, dan iso 17799**

### **Pengantar :**

COBIT, ITIL DAN ISO 17799 berkaitan dengan praktek manajemen berbasis IT yang pada dasarnya menuju pada standarisasi, Praktek ini sangat membantu karena beberapa hal, di antaranya adalah:

- Untuk menentukan strategi kesuksesan perusahaan manajemen berbasis IT sangat kritis
- Membantu mengefektifkan kegiatan manajemen IT
- Menyusun kerangka kerja manajemen dibutuhkan sehingga setiap orang tahu apa yang harus dikerjakan
- Untuk memberikan banyak keuntungan terutama dalam mendapatkan kinerja yang efisien karena sedikit bergantung pada tenaga ahli, mengurangi tingkat kesalahan, meningkatkan kepercayaan dan memberikan penghargaan kepada manajemen.

### **Latar belakang :**

- ITIL (IT Infrastructure Library) diterbitkan oleh pemerintah UK melalui OCG (Office of Government Commerce) untuk menyediakan praktek terbaik layanan manajemen IT.
- COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) – oleh ITGI (IT Governance Institute) dan diposisikan sebagai manajemen dengan tingkat tinggi dan kerangka kerja dalam manajemen
- ISO (Organisation for Standardisation) / IEC (International Electrotechnical Commission) 17799:2000 – diterbitkan ITSMF (IT Service Management Forum) yang berasal dari pemerintahan UK untuk menyediakan kerangka kerja dari standar untuk keamanan manajemen layanan IT

Pelaksanaan dari praktek terbaik IT tersebut harus di lakukan secara konsisten dengan manajemen resiko IT dan kerangka kerja pengaturan yang sesuai dengan organisasi dan diintegrasikan dengan metode dan prakteknya yang lain yang digunakan.

Standar dan praktek yang terbaik bukanlah satu-satunya ramuan, dan keefektifannya akan tergantung pada bagaimana mereka diimplementasikan dan disesuaikan dengan jaminan pelaksanaannya harus diadaptasikan, diutamakan dan direncanakan untuk mendapatkan kegunaan yang efektif.

COBIT bisa digunakan pada level yang tertinggi dari manajemen IT yang menyediakan semua kerangka kerja manajemen secara menyeluruh berdasarkan proses model IT yang ditujukan oleh ITGI untuk disesuaikan dengan organisasi secara umum.

**Terminologi yang harus diketahui:**

ITIL	COBIT	ISO
<p>OCG adalah organisasi pemerintah UK yang bertanggung jawab untuk peningkatan pemerolehan dan keefektifan dalam sektor public UK. OCG telah memproduksi arahan praktek terbaik standar dunia termasuk PRINCE, MSP dan ITIL. ITIL digunakan di seluruh dunia dan ditempatkan dengan ISO/IEC 20000 standar internasional dalam manajemen layanan. www.ogc.gov.uk</p>	<p>ITGI adalah sebuah organisasi penelitian yang tidak berfokus pada keuntungan yang bekerjasama dengan Information Systems Audit and Control Association (ISACA), sebuah anggota organisasi global yang secara professional tidak berfokus pada keuntungan. ITGI melaksanakan sebuah penelitian dan mengeluarkan COBIT, sebuah standar terbuka dan kerangka kerja pengaturan dan praktek terbaik untuk kepengurusan IT. www.itgi.org</p>	<p>itSMF Forum manajemen layanan IT adalah satu-satunya organisasi yang secara internasional diakui dan mandiri yang berfokus pada manajemen layanan IT, sepenuhnya dimiliki dan sebagian di jalankan oleh anggota-anggotanya</p> <p>itSMF memiliki pengaruh dan penyumbang utama terhadap industri praktek terbaik dan standar diseluruh dunia dengan cakupan yang bersifat pemerintahan dan struktur standar diseluruh dunia.</p>

**Isu Manajemen dan Tanggung jawab Manajemen:**

Isu manajemen (berdasarkan kerangka kerja COBIT)	Siapa yang memiliki kepentingan utama?			
	Dewan/ eksekutif	Managemen bisnis	Managemen IT	Audit/alat- alat
<b>Plan and Organise</b>				
Apakah IT dan strategi bisnis sudah sesuai?	v	v	v	
Apakan perusahaan menerima penggunaan secara optimum dari sumber-sumbernya?	v	v	v	V
Apakah setiap orang dalam organisasi memahami tujuan IT?	v	v	v	V
Apakah resiko IT dapat dipahami dan diatur?		v		V
Apakah kualitas dari sistem IT sesuai dengan kebutuhan bisnis?		v		
<b>Acquire and Implement</b>				
Apakah proyek baru dapat memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan bisnis?		v	v	

Apakah proyek baru dapat diberikan tepat waktu dan pendanaan yang sesuai?		v	v	
Apakah sistem yang baru bekerja dengan baik pada saat dilaksanakan?		v	v	
Akankan perubahan terjadi tanpa mengecewakan pengoperasian dari bisnis yang baru?		v	v	
<b>Deliver and Support</b>				
Apakah layanan IT yang diberikan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan prioritas?		v	v	
Apakah harga IT optimal?	v	v	v	
Apakah satuan kerja mampu untuk menggunakan sistem IT secara produktif dan aman?		v	v	
Apakah kerahasiaan, integritas dan ketersediaan sesuai?		v	v	V
<b>Monitor</b>				
Bisakah tampilan IT diukur, dan bisakah masalah terdeteksi sebelum terlambat?	v	v	v	
Apakah jaminan yang berdiri sendiri dibutuhkan untuk memastikan bahwa area kritis dioperasikan seperti yang dimaksudkan?	v			V

### Manajemen Resiko:

Penggunaan IT yang efektif dapat membantu untuk menghindarkan terjadinya resiko. Adapun resiko IT yang utama, diantaranya:

- Kegagalan proyek
- Investasi yang sia-sia
- Pelanggaran keamanan
- Kerusakan sistem
- Kegagalan oleh penyedia layanan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan para pelanggan

### **Aktivitas utama IT berhubungan dengan manajemen:**

- **Penyesuaian strategis**, dengan fokus pada penyesuaian dengan bisnis dan solusi yang kolaboratif
- **Nilai antara**, berfokus pada pengoptimalan harga dan pembuktian nilai IT
- **Managemen resiko**, memfokuskan pada pengamanan asset-aset IT (termasuk investasi proyek, perbaikan bencana dan keberlanjutan pengoperasian)
- **Managemen sumber**, mengoptimalkan pengetahuan dan infrastruktur IT
- **Pengukuran kinerja**, meninjau kembali penghantaran proyek dan memonitor layanan IT

Praktek IT dijalankan dengan baik dapat memberikan berbagai keuntungan di antaranya:

- Mengurangi ketergantungan terhadap para ahli teknologi
- Meningkatkan potensi untuk menggunakan staf yang kurang berpengalaman jika secara benar dilatih
- Membuat mudah untuk menyesuaikan bantuan eksternal
- Menyelesaikan teori penyimpanan vertical dan sikap-sikap yang tidak menyenangkan
- Mengurangi resiko dan kesalahan-kesalahan
- Meningkatkan kualitas
- Meningkatkan kemampuan untuk mengatur dan memonitor
- Meningkatkan standarisasi yang mengarah pada pengurangan biaya
- Meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dari manajemen dan rekan kerja
- Menciptakan penghargaan dari para pemimpin dan peninjau eksternal lainnya
- Mengamankan dan membuktikan nilai

### **Hal Terbaik dari COBIT :**

Kerangka kerja COBIT menyediakan sebuah alat untuk pemilik proses bisnis yang memfasilitasi pembebasan dari tanggung jawab ini. Kerangka kerja bermula dari lingkungan yang sederhana sampai pada yang pragmatis: untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya, sumber-sumber IT harus mengatur oleh serangkaian proses yang dibentuk dalam grup secara alami.

Kerangka kerja terus berlanjut dengan serangkaian 34 tujuan-tujuan level tinggi, satu setiap proses ITnya, dibentuk dalam empat ranah: merencana dan mengorganisir, memperoleh dan melaksanakan, mengantarkan dan menunjang, dan memonitor. Struktur tersebut mencakup semua aspek informasi dan teknologi yang menunjangnya. Dengan mengarah pada 34 tujuan level tinggi, pemilik proses bisnis bisa memastikan bahwa adanya sistem pengaturan yang sesuai yang disediakan untuk lingkungan IT.

## **Hal terbaik dari ITIL :**

IT digunakan untuk memuaskan tujuan perusahaan dan memenuhi kebutuhan bisnis. Ketergantungan yang meningkat mengharuskan layanan IT yang berkualitas pada level yang disesuaikan kebutuhan bisnis dan persyaratan pengguna pada saat mereka muncul.

Managemen layanan IT difokuskan pada penyampaian dan penunjang layanan IT yang sesuai dengan kebutuhan bisnis organisasi. ITIL menyediakan sebuah praktek terbaik layanan manajemen IT yang menyeluruh, konsisten, koheren dan berhubungan dengan proses yang mempromosikan sebuah pendekatan kualitas untuk mencapai keefektifan dan keefisienan bisnis dalam penggunaan IS.

Proses penunjang layanan yang digambarkan dalam ITIL adalah:

- Manajemen insiden
- Manajemen masalah
- Manajemen konfigurasi
- Manajemen perubahan
- Manajemen pelepasan
- Fungsi layanan meja

Proses penyampaian layanan yang digambarkan dalam ITIL adalah:

- Manajemen kapasitas
- Manajemen ketersediaan
- Manajemen financial untuk layanan IT
- Manajemen tingkat layanan
- Manajemen layanan IT yang berkelanjutan

Publikasi ITIL yang paling baru lebih luas lagi dalam jangkauan layanan manajemen IT dan mencakup kegiatan yang utama dan diharuskan untuk menentukan dan mengembangkan proses IT yang efektif, termasuk:

- Perkembangan sistem baru
- Merancang dan merencanakan infrastruktur informasi dan komunikasi teknologi (ICT)
- Pengoperasian dan perbaikan dari sistem yang ada
- Penyesuaian penyampaian layanan terhadap kebutuhan yang terlibat secara instant dari bisnis inti.

## **Hal Terbaik dari ISO 17799**

Standar asli dari ISO ini dibagi ke dalam dua bagian:

**Bagian 1:** teknologi informasi – kode untuk praktek untuk manajemen keamanan informasi

**Bagian 2 :** sistem manajemen keamanan informasi – spesifikasi dengan arahan untuk digunakan

Standar tersebut di terbitkan pada tahun 2000 dalam edisi pertamanya yang kemudian di *update* pada bulan Juni tahun 2005. Standar ini dapat diklasifikasikan sebagai praktek terbaik yang terbaru dalam sistem manajemen keamanan informasi.

Pengukurannya berdasarkan pada beberapa persyaratan berikut:

- Perlindungan dan ketertutuoan dari data secara personal
- Perlindungan terhadap informasi internal
- Perlindungan terhadap hak property intelektual

Praktek terbaik yang disebutkan adalah:

- Kebijakan keamanan informasi
- Tugas-tugas dari tanggung jawab terhadap keamanan informasi
- Naiknya masalah
- Managemen keberlanjutan bisnis

Pada saat melaksanakan sebuah sistem manajemen keamanan informasi, ada beberapa CSF (Critical Success Factory) yang harus dipertimbangkan:

- Kebijakan keamanan, tujuan-tujuannya dan kegiatan-kegiatan yang menggambarkan tujuan bisnis
- Pelaksanaan yang mempertimbangkan aspek kultural dari organisasi
- Membuka dukungan dan hubungan manajemen senior yang dibutuhkan
- Pemasaran yang efektif dari target keamanan semua staf, termasuk anggota manajemen
- Kebijakan keamanan dan pengukuran keamanan yang dikomunikasikan untuk para pihak ketiga yang dikontrak
- Para pengguna dilatih dengan menggunakan cara yang baik
- Sebuah sistem pengukuran yang menyeluruh dan seimbang tersedia yang mendukung keberlanjutan peningkatan dengan memberikan umpan balik.

Sebuah kerangka kerja untuk pengembangan sistem manajemen keamanan informasi yang spesifik terhadap organisasi harus memiliki setidaknya bagian-bagian berikut:

- Kebijakan keamanan
- Keamanan organisasi
- Keamanan staf
- Kemanan lingkungan dan fisik
- Managemen operasional dan komunikasi
- Pengaturan akses
- Pengembangan sistem dan perbaikannya
- Managemen keberlanjutan bisnis
- Pemenuhan Kebutuhan